Kabilah: Journal of Social Community Print-ISSN: 2502-9649 Online-ISSN: 2503-3603
Vol. 5 No.1 Juni 2026

IMPLEMETASI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON-EXAMPLE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TAMAN BARU PALENGGIYAN KEDUNGDUNG SAMPANG

Fitriyatus sholehah[1], H. Atnawi, S.Ag. M.Pd[2], Abdul Munib[3], Abd. Haris[4]
[1]Universitas Islam Madura, Indonesia, [2]Universitas Islam Madura, Indonesia,
[3]Universitas Islam Madura, Indonesia, [4]Universitas Islam Madura, Indonesia
[1]fitricantik047047@gmail.com, [2]atnawi@uim.ac.id, [3]pon.Ireng@gmail.com,
[4]abd.haris@uim.ac.id

Abstrak:
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, yang tampak dari kurangnya keaktifan siswa dalam menganalisis contoh gambar yang benar dan yang salah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *example non-example* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi, dengan sumber data kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *example non-example* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, ditandai dengan meningkatnya keaktifan, kemampuan menganalisis gambar, dan pemahaman materi PAI. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, ketersediaan buku ajar, serta minat siswa; sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa dan rendahnya keberanian siswa mengemukakan pendapat. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: *Model Example Non-Example, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Abstract:
This study is motivated by students' low self-confidence and learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, reflected in their limited engagement in analyzing correct and incorrect example images. The research aims to describe the implementation of the *example non-example* learning model in improving students' learning motivation and to identify its supporting and inhibiting factors. A qualitative phenomenological approach was employed, with the principal, the PAI teacher, and eighth-grade students as data sources. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the *example non-example* model effectively increases students' learning motivation, indicated by greater student engagement, improved ability to analyze images, and better understanding of PAI material. Supporting factors include the principal's encouragement, the availability of textbooks, and students' interest, while inhibiting factors include differences in students'

comprehension abilities and their reluctance to express opinions. These findings are expected to guide teachers in selecting appropriate learning models to enhance students' motivation in PAI instruction.

Keywords: *Example Non-Example Model, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya, baik secara spiritual, intelektual, maupun sosial.[1] Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, sebab proses inilah yang menjadi inti dari seluruh kegiatan pengelolaan pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, mulai dari peserta didik, pendidik, lingkungan, metode, media, hingga model pembelajaran yang digunakan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Menengah Pertama yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, keimanan, dan ketakwaan peserta didik. Namun demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah kerap ditandai dengan minimnya keaktifan siswa, rasa takut salah, serta kurangnya kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat.[2] Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih model pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat aktif, baik secara kognitif maupun afektif.[3]

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menjadi pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.[4] Salah satu model yang dinilai relevan untuk pembelajaran PAI adalah model *example non-example*, yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar berupa contoh (*example*) dan bukan contoh (*non-example*) sebagai dasar bagi siswa untuk mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan konsep yang dipelajari.[5] Melalui model ini siswa tidak hanya

---

[1] Abd Rohman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
[2] Suharni Suharni, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021).
[3] Abd Rahman Bahtiar, "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017), https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368.
[4] Putri Khoerunnisa, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Analisis Model-Model Pembelajaran" 4 (2020).
[5] Mery Chris Saragih and Idawati Situmorang, "Penerapan Model Example Non Example Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar" 2, no. 01 (2022).

menjadi penerima materi secara pasif, tetapi turut aktif menganalisis dan menyampaikan pendapat, sehingga kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi mereka dapat berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa dalam menganalisis contoh gambar yang benar maupun yang salah, serta rendahnya rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan hasil pengamatannya di depan kelas. Guru PAI di sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran *example non-example* sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut, namun dalam praktiknya masih dijumpai kendala, seperti adanya siswa yang pasif dan kurang berani mengemukakan pendapat.[6]

Penelitian ini mencakup kontribusi penting dalam mengisi kesenjangan pengetahuan terkait penerapan model *example non-example* pada mata pelajaran PAI. Sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya: 1. Penelitian yang berfokus pada peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V melalui model pembelajaran kooperatif tipe *example non-example*, yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar yang signifikan antar-siklus.[7] 2. Penelitian yang menerapkan model *example non-example* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV, dengan hasil peningkatan ketuntasan belajar dari tahap pra-siklus ke siklus II.[8] Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan model *example non-example*, namun berbeda pada variabel hasil yang diukur, yaitu hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif, serta berbeda pada mata pelajaran, jenjang, dan lokasi penelitian. Penelitian ini secara khusus berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga memberikan kontribusi baru dalam melihat relevansi model *example non-example* dari sisi motivasi, bukan sekadar hasil belajar kognitif semata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *example non-example* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

---

[6] Inayah Alviani, "(Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 23 Juni 2026,".

[7] Nurul Hayati Nurkholis, Robihat, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa" 02, no. 01 (2025).

[8] Yossy Imeilda, "Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd n 1 Sukoharjo," 2023.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman-pengalaman yang dialami subjek penelitian terkait implementasi model pembelajaran *example non-example.*[9] Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan mengenai situasi dan kondisi yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, dengan sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik kelas VIII, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan modul ajar yang relevan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa maupun guru di kelas, wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.[10]serta dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen pendukung pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yang berlangsung secara terus-menerus hingga data dianggap jenuh.[11] Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber maupun teknik pengumpulan data yang berbeda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. *Implementasi Model Pembelajaran Example Non-Example dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang*

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang berlangsung lebih aktif dan kondusif dibandingkan sebelum diterapkannya model *example non-example*, meskipun sebagian siswa masih menunjukkan kedisiplinan yang perlu ditingkatkan. Kepala sekolah menyatakan bahwa evaluasi kinerja guru dilakukan secara rutin melalui observasi kelas dan analisis motivasi belajar siswa, dan menegaskan pandangan positif terhadap penerapan model *example non-example* karena dinilai sebagai pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.[12]

---

[9] Feny Rita Flantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
[10] Ali Sodik Suyoto, Sandu dan M, *Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta:Literasi Media Publishing)*, 2015.
[11] Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik&Prosedur)*, ed. UNM Gunungsari Makkasar (Makkasar, 2022).
[12] Moh.Sohid, "(Kepala Sekolah SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 28 Juni 2026,".

Guru PAI menjelaskan bahwa pemilihan model *example non-example* didasari kebutuhan menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna, di mana siswa diajak mengamati gambar atau ilustrasi terkait materi, menganalisis, memberikan pendapat, kemudian berdiskusi bersama kelompok sebelum guru memberikan penguatan materi.[13] Tahapan tersebut sejalan dengan langkah-langkah penerapan model *example non-example* yang menekankan proses analisis contoh dan bukan contoh sebagai sarana penguatan pemahaman konsep.[14] Melalui proses tersebut siswa menjadi lebih berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan lebih antusias mengikuti pembelajaran.

Pandangan tersebut diperkuat oleh salah satu siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan mudah dipahami ketika disampaikan melalui model *example non-example*, sehingga ia merasa lebih semangat mengikuti pelajaran.[15] Model *example non-example* pada dasarnya memanfaatkan gambar atau contoh sebagai media utama, yang mendorong peserta didik untuk mengamati, menganalisis, serta mengidentifikasi perbedaan antara contoh yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan konsep yang dipelajari, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa turut meningkat. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi model *example non-example* bukan sekadar strategi penyampaian materi, melainkan pendekatan yang mampu menumbuhkan keaktifan, keberanian, dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. ***Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Model Example Non-Example dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang***

   Penerapan model *example non-example* dalam pembelajaran PAI di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang tidak lepas dari sejumlah faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung yang teridentifikasi meliputi tiga hal utama: (a) dukungan kepala sekolah, yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kemampuan mengajar dalam menerapkan model pembelajaran.[16] (b) ketersediaan buku siswa dan buku pegangan guru mata pelajaran PAI dalam jumlah yang memadai, sehingga menunjang proses belajar mengajar di kelas; dan (c) adanya minat dan semangat

---

[13] Alviani, "(Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 23 Juni 2026."
[14] Saragih and Situmorang, "Penerapan Model Example Non Example Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar."
[15] "Viola Kariza Tadir, Salah Satu Siswa Kelas VIII SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, (25 Juni 2026),".
[16] Moh.Sohid, "(Kepala Sekolah SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 28 Juni 2026."

peserta didik dalam mengikuti model pembelajaran *example non-example*, yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi dua hal, yaitu perbedaan kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta rendahnya keberanian sebagian peserta didik dalam mengemukakan pendapat atau bertanya karena rasa malu dan kurang percaya diri.[17] Kedua faktor tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi tambahan, seperti pemberian bimbingan individual bagi siswa yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam, serta menciptakan aturan diskusi yang memastikan seluruh siswa memperoleh kesempatan berbicara secara merata.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi model *example non-example* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kebijakan sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, dan kesiapan psikologis peserta didik. Optimalisasi faktor pendukung serta penanganan yang tepat terhadap faktor penghambat menjadi kunci agar model pembelajaran ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *example non-example* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan gambar atau contoh yang diberikan, sehingga keterlibatan, keberanian, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI mengalami peningkatan yang nyata.

Keberhasilan penerapan model ini didukung oleh sejumlah faktor, yaitu dukungan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru, ketersediaan buku siswa dan buku pegangan guru, serta minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, penerapannya masih menghadapi kendala berupa perbedaan kemampuan pemahaman antar-siswa dan rendahnya keberanian sebagian siswa dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan variasi media gambar serta strategi pendampingan individual, agar model *example non-example* dapat

[17] Idyana Adha and Herman Nirwana, "Peran Motivasi Dalam Proses Belajar Mengajar" 1, no. 2 (2023).

diterapkan secara lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

Adha, Idyana, and Herman Nirwana. "Peran Motivasi Dalam Proses Belajar Mengajar" 1, no. 2 (2023).

Alviani, Inayah. "(Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 23 Juni 2026." n.d.

Bahtiar, Abd Rahman. "Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017). https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.368.

Feny Rita Flantika. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Khoerunnisa, Putri, Syifa Masyhuril Aqwal, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Analisis Model-Model Pembelajaran" 4 (2020).

Moh.Sohid. "(Kepala Sekolah SMP Taman Baru Palenggiyan) Wawancara, Sampang 28 Juni 2026," n.d.

Nurkholis, Robihat, Nurul Hayati. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa" 02, no. 01 (2025).

Rohman, Abd, Asri Sabhayati Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).

Sapto Haryoko. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik&Prosedur)*. Edited by UNM Gunungsari Makkasar. Makkasar, 2022.

Saragih, Mery Chris, and Idawati Situmorang. "Penerapan Model Example Non Example Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar" 2, no. 01 (2022).

Suharni, Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2021).

Suyoto, Sandu dan M, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta:Literasi Media Publishing)*, 2015.

"Viola Kariza Tadir, Salah Satu Siswa Kelas VIII SMP Taman Baru Palenggiyan Kedungdung Sampang, (25 Juni 2026)," .," n.d.

Yossy Imeilda. "Skripsi Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd n 1 Sukoharjo," 2023.